

## Analisis Pengaruh Motivasi, Risiko Investasi dan Return Terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah

**Muhamad Julvanaji**

Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: muhamadjulvannaji@gmail.com

---

### KEYWORDS

Motivation, Investment Risk, Return, Investment, Sharia Stocks

### ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of Motivation, Investment Risk and Return on Interest in Choosing Sharia Stock Investment Products. The research sampling technique used a purposive sampling technique. The motivational variable (X1) is 0.000 or less than 0.05 so it can be concluded that the motivational variable (X1) has an effect on the interest in choosing Islamic stock investment products, H1 is accepted. The Investment Risk variable (X2) is 0.000 or less than 0.05 so it can be concluded that the Investment Risk variable (X2) has an effect on the Interest in Choosing Sharia Stock Investment Products, H2 is accepted. The return variable (X3) is 0.000 or less than 0.05 so it can be concluded that the return variable (X3) has an effect on the interest in choosing Islamic stock investment products, H3 is accepted. The significance value of the F test shows that the Variable Motivation (X1), Investment Risk (X2), and Return are 0.000 < 0.05 so that the Motivation Variables (X1), Investment Risk (X2), and Return simultaneously affect the Interest in Choosing Sharia Stock Investment Products.

### KATA KUNCI

Motivasi, Risiko Investasi, Return, Investasi, Saham Syariah

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Motivasi, Risiko Investasi dan Return Terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Variabel Motivasi (X1) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah, H1 diterima. Variabel Risiko Investasi (X2) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Investasi (X2) berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah, H2 diterima. Variabel Return (X3) adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Return (X3) berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah, H3 diterima. Nilai signifikansi uji F menunjukkan bahwa Variabel Motivasi (X1), Risiko Investasi (X2), dan Return sebesar 0.000 < 0.05 sehingga Variabel Motivasi (X1), Risiko Investasi (X2), dan Return (X3) sebesar secara simultan berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di era globalisasi ini, visi dan misi suatu perusahaan akan terus berkembang guna mencapai kesuksesan. Akibatnya, perusahaan membutuhkan dana untuk operasional guna mendukung pertumbuhan perusahaan. Yang pertama dari Pasar Modal. Sumber pendapatan eksternal terpenting untuk bisnis adalah pemasok, bank, dan pasar. Pasar modal merupakan pasar instrumen keuangan untuk saham dan hutang jangka panjang. Penjualan awal saham kepada masyarakat umum oleh perusahaan atau pemegang saham utama disebut sebagai "go public".<sup>1</sup>

Investasi mencakup semua aspek keuangan dan ekonomi. Ini terkait dengan pengejaran jenis aktivitas tertentu dengan harapan menuai imbalan finansial di masa depan. Sebelum melakukan investasi apa pun, banyak orang hanya akan menaruh uang mereka di rekening bank. Namun, seiring dengan membaiknya ekonomi dunia, orang akan meninggalkan metode ini dan menggantinya dengan membeli saham, obligasi, ekuitas, dan real estat, yang akan memberi mereka penghasilan tetap dimasa depan.<sup>2</sup>

Dalam Islam, berinvestasi merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan. Akan ada korelasi antara peningkatan investasi dalam negeri dan peningkatan produktivitas. Kegiatan investasi di negara kecil memungkinkan peluang pekerjaan menjadi terbatas, yang akan merugikan perekonomian. Kemudian, semakin banyak orang melakukan kejahatan, tingkat kejahatan meningkat. Al-Qur'an adalah alat yang ampuh untuk mengubah kehidupan masyarakat untuk mencegah gharar, riba, dan maysir yang semuanya bertentangan dengan Islam. karena ekonomi adalah satu-satunya aspek terpenting dalam kehidupan manusia, menurut fakta. Islam tidak membenarkan seseorang menimbun kekayaan untuk dirinya sendiri, mengeksploitasi orang miskin, dan menghasilkan seseorang dengan sifat kikir, maka Al-Qur'an juga melarang orang mengumpulkan kekayaan (uang). Al-Qur'an memajukan pembangunan moneter di setiap masyarakat umum dan memberdayakan kenaikan upah. Selanjutnya, investasi adalah solusi untuk masalah yang dihadapi. Mereka yang tidak menginvestasikan hartanya dalam Al-Qur'an surah at-taubah ayat 34-35 menghadapi ancaman dari Allah SWT.<sup>3</sup> Firman Allah swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝ ٣٤ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ ۗ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنفُسِكُمْ فَذَوِّقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ۝ ٣٥

Artinya adalah: Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya mayoritas pemeluk agama Yahudi dan Nasrani justru memakan harta orang lain secara batil, mencegah mereka dari mengikuti Allah. Beri tahu mereka yang menyimpan emas dan perak dan tidak membelanjakannya atas kehendak Allah bahwa mereka akan dihukum berat. Dikatakan bahwa pada hari itu, emas dan perak dipanaskan di neraka Jahannam, dan membakar dahi, perut, dan punggung mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (QS. At-Taubah [9]: 34- 35)

Suatu keputusan dikatakan boleh dilakukan (hukumnya mubah) kecuali terdapat hukum yang melarang orang yang mengikutinya (haram), karena kegiatan investasi mubah (diperbolehkan) dalam Islam.<sup>4</sup> Menurut Dadan Muttaqien (2009), kegiatan berinvestasi dalam Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap kepemilikan saham emiten, di mana pemilik harta (investor) berharap memperoleh manfaat dalam kegiatan investasi serta tidak lupa menerapkan norma dan kebiasaan Islam yang merupakan cara yang

bagus untuk mendapatkan ilmu yang berharga dalam kegiatan muamalah. Tujuan utama investasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup, mengurangi risiko inflasi, dan sebagai upaya terakhir untuk menghapuskan pajak. Siapapun yang tertarik untuk berinvestasi akan terus mencari informasi dan mempelajari berbagai pilihan investasi. Orang yang ingin berinvestasi akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk belajar lebih banyak tentang investasi, atau mereka akan lebih tertarik dengan investasi karena akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Minat tidak akan muncul dari pikiran individu. Minat dapat muncul pada wajah seseorang sebagai akibat dari proses tersebut. Setiap pemikiran dan interaksi dengan lingkungan menyebabkan suhu naik. Munculnya minat ini terdiri dari motivasi, fokus, kesenangan, keterampilan, dan kecocokan, di dalam jurnal Susanti ada tiga faktor yang mempengaruhi perencanaan minat diantaranya.<sup>6</sup>

- a. Motivasi individu seperti kebiasaan makan, keinginan untuk belajar, dan sebagainya.
- b. Faktor sosial mungkin berguna dalam meningkatkan motivasi untuk melakukan aktivitas yang relevan.
- c. Faktor emosional, minat sangat erat kaitannya dengan perasaan.

Dibutuhkan berbagai macam cara untuk meningkatkan nilai investasi perusahaan, yang utama adalah motivasi saat ini untuk berinvestasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses di mana individu mengidentifikasi kebutuhan mereka dan menerapkan strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Proses motivasi dapat mengungkap variasi tingkat libido konsumen dan investor. Implikasi lain dari penelitian ini adalah bahwa motivasi merupakan dorongan, khususnya dorongan yang mendorong orang untuk belajar guna memenuhi kebutuhannya. Keuntungan merupakan target utama dalam berinvestasi, dan investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan keuntungan yang besar. Profitabilitas dalam berbagai jenis investasi dapat ditentukan oleh kinerja masing-masing investor.<sup>7</sup>

Persepsi menghadapi calon investor yang mengelola tingkat pengembalian dalam sebuah investasi. Perolehan material, spiritual, batin, dan akhirat yang masuk oleh pemimpin. Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi adalah risiko. Risiko yang harus diperhatikan adalah persepsi risiko, yang meliputi kekhawatiran tentang lamanya waktu yang diperlukan dan konsekuensi yang tidak diinginkan. Risiko pekerjaan, risiko finansial, risiko fisik, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu adalah contoh risiko yang dipertimbangkan investor. Investasi rentan terhadap kerugian, penurunan harga saham, dan kebangkrutan, calon investor yang menakutkan dan mendorong mereka untuk berinvestasi, dan kebangkrutan yang menakutkan calon investor dan mendorong mereka untuk berinvestasi. Selain itu, persepsi pemilik bisnis terhadap risiko mencakup risiko pekerjaan, risiko kesehatan, risiko psikologi, dan risiko waktu, yang semuanya mengurangi kemungkinan investasi.<sup>8</sup>

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki sejumlah kelas yang mengajarkan mahasiswa tentang investasi. Dasar-dasar berinvestasi, serta berbagai jenis investasi dan keuntungan berinvestasi bagi kesehatan finansial seseorang, akan dibahas dalam kelas ini. Galeri Investasi Syariah, misalnya, berfungsi sebagai platform pembelajaran dunia nyata bagi para pecinta investasi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi dalam sekuritas tertentu, termasuk motivasi investasi, pengembalian yang diharapkan, dan persepsi risiko. Ini adalah faktor penting yang mempengaruhi keputusan pemilik bisnis untuk berinvestasi.

Berdasarkan berbagai faktor yang ditemukan selama penelitian sebelumnya, para peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang kemauan pemilik usaha untuk berinvestasi. Analisis perlu memahami hasil pemeriksaan faktor-faktor yang mengatur / mempengaruhi pendapatan siswa dalam perencanaan keuangan yang efektif. Para juri akan menggunakan motivasi, risiko investasi, dan pengembalian sebagai kriteria mereka. Berkaitan dengan pemaparan di atas maka

penulis mengambil judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Motivasi, Risiko Investasi Dan Return Terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah”

### **Literatur Penelitian**

Literatur penelitian terdahulu yang relevan diantaranya:

<sup>9</sup>Tandio dan Widanaputra (2016) melakukan penelitian di Universitas Udayana dan menemukan bahwa pelatihan saham dan return tidak berpengaruh signifikan, tidak ada perbedaan jumlah uang yang diinvestasikan oleh individu. Mereka juga menemukan bahwa kemajuan teknologi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

<sup>10</sup> Raditya (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”. Modal investasi minimum tidak memiliki pengaruh yang terhadap minat investasi mahasiswa dan persepsi risiko serta return mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Penghasilan sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi variabel modal investasi minimum, return, dan persepsi risiko dengan minat investasi pada saham syariah.

### **Tujuan Penelitian**

Penulisan tesis ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Untuk mempelajari bagaimana minat dapat dipengaruhi oleh Motivasi Memilih Produk Investasi Saham Syariah
2. Untuk mengetahui bagaimana resiko investasi dapat mempengaruhi minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana return dapat mempengaruhi Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah
4. Untuk mengetahui bagaimana motivasi, risiko investasi dan return dapat mempengaruhi minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah

### **Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan masalah tersebut di atas, manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **Manfaat Akademis**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi intelektual bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan berfungsi sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya.

#### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi khususnya bagi mahasiswa FEBI serta masyarakat umum agar dapat meningkatkan motivasi untuk berinvestasi melalui produk investasi saham syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang permasalahan yang ada di dunia investasi, khususnya yang terkait dengan motivasi investasi, pertumbuhan, dan keinginan untuk berinvestasi pada efek syariah.

#### **Manfaat Bagi Perusahaan**

Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan pihak bank dan Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika mereka memasuki fase perdagangan modal untuk lebih memahami bagaimana investor baru.

### **Teori**

#### **1. Investasi**

##### **a. Pengertian Investasi**

Investasi merupakan kegiatan tertundanya konsumsi hari ini untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Investasi adalah komitmen terhadap satu atau lebih dana atau sumber lain yang dilakukan atau dapat diartikan sebagai kegiatan menjembatani modal dengan harapan mendapatkan keuntungan.<sup>11</sup>

##### **b. Bentuk-bentuk Investasi**

<sup>12</sup>Menurut Irham Fahmi, kegiatan investasi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

- a. Investasi asli atau investasi nyata biasanya melibatkan perolehan aset berharga seperti tanah, mesin, atau saham.
- b. investasi moneter keuangan Investasi (investasi keuangan) seperti saham biasa dan kewajiban (obligasi)

### A. Investasi Dalam Islam

Investasi produk saham syariah merupakan kegiatan muamalah yang diperbolehkan dalam syariat islam (mubah), dan akan berubah haram jika ada hukum islam yang menyebutkan pelarangan terhadap investasi tersebut.<sup>13</sup>

Dadan Muttaqien (2009) dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh malik (2017) kegiatan berinvestasi dalam Islam merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh pemilik investor terhadap perusahaan emiten dengan harapan investor dapat meraih keuntungan pada investasi tersebut. Berinvestasi menggunakan norma-norma Islam adalah suatu bentuk pengetahuan yang menjadikan hal itu disukai oleh umat Islam. Hal ini tertuang dalam Al-Qur'an surat al-hasyr ayat 18 seperti gambar di bawah ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

<sup>14</sup>Pendapat yang dikemukakan oleh Winkel dalam jurnal penelitian (Tandio, 2016), pengertian minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Selain itu, Hurlock (1999) menulis dalam Tandio bahwa "minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan."

### b. Jenis-jenis Minat

Setiap orang memiliki keterampilan minat mereka sendiri, tetapi ada berbagai keterampilan minat yang dapat diterapkan pada berbagai situasi. <sup>15</sup>Menurut Krapp et all (1996) dalam (Schunk dkk, 2012) membagi minat menjadi dua, yaitu:

- a) Minat sebagai cara hidup yang relatif mantap, ciri kepribadian, atau ciri khas diri. yang berlawanan dengan keingintahuan, yang berlawanan dengan keingintahuan, yang berlawanan dengan keingintahuan, yang berlawanan dengan keingintahuan, yang berlawanan dengan keingintahuan, yang berlawanan dengan keingintahuan (misalnya, seseorang yang pada umumnya ingin mengetahui banyak hal).
- b) Minat situasional berbeda dengan gairah ataupun keingintahuan karena minat situasional mungkin berkaitan dengan konten yang spesifik daripada dengan fitur struktural suatu teks atau lingkungan. Minat situasional dapat diartikan sebagai minat yang hanya bersifat sewaktu-waktu, karena adanya aktivitas yang menghambat minat tersebut pada sebuah lingkungan atau juga dapat karena minat tersebut muncul akibat adanya. Hidi (2000) mengatakan, bahwa minat situasional menyangkut efek positif dan peningkatan intensitas terhadap sebuah tugas sebagai fungsi dari keterlibatan afektif aktor.
- c) Dorongan individu, seperti dorongan makan, rasa ingin tahu, dan sebagainya.
- d) Motif sosial dapat berfungsi sebagai motivator untuk melakukan aktivitas tertentu.
- e) Faktor emosional, minat memiliki ikatan emosional yang kuat.

### **3. Motivasi**

#### **a. Motivasi Investasi**

Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana seseorang mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengembangkan strategi untuk memperoleh kebutuhan tersebut. Implikasi lain dari penelitian ini adalah bahwa motivasi adalah dorongan, atau himbauan yang digunakan manusia untuk meringankan kebutuhannya. David McClelland memperluas teori motivasi yang dikenal dengan teori kebutuhan McClelland dalam Malik (2017). Menurut teorema ini, ada tiga motivasi utama untuk perilaku individu: 1) kebutuhan seseorang agar sukses, 2) kebutuhan akan persediaan (untuk membentuk relasi dengan teman sebaya), dan 3) kebutuhan akan kekuatan.

Menurut teori, investor termotivasi untuk investasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (sukses dan return). Mereka juga termotivasi untuk berinvestasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (sukses dan kembali), serta untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (sukses dan kembali) dalam jangka waktu yang lebih lama (sukses dan kembali) (Malik, 2017).

### **4. Risiko Investasi**

#### **a. Pengertian Risiko**

<sup>16</sup>Menurut Fahmi, risiko dapat diartikan sebagai firasat akan sesuatu yang akan terjadi kemudian (di masa depan) berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. <sup>17</sup>Menurut Tandelilin, risiko adalah kemungkinan perbedaan antara pengembalian aktual dan hipotetis. Menurut Fahmi, risiko dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

##### **a) Risiko sistematis**

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dimitigasi atau berdampak jangka panjang. Contohnya adalah Krisis keuangan/krisis moneter yang dialami Indonesia pada tahun 1997.

##### **b) Risiko non sistematis**

Risiko yang tidak sistematis (unsystematic risk) hanya menambah biaya saat memulai usaha. Misalnya struktur modal, struktur aset, likuiditas tingkat, tingkat keuntungan, dan faktor lainnya.

##### **b. Risiko Dalam Islam**

Kegiatan investasi saham syariah akan selalu dikaitkan dengan risiko kegagalan (ketidakpastian). Hal tersebut lumrah terjadi pada setiap investasi. Signifikansi yang kedua didasarkan pada penelitian terhadap peristiwa spesifik yang belum terjadi di masa depan. Untuk lebih jelasnya, ketidakpastian diartikan sebagai sekumpulan kejadian yang tidak dapat diperkirakan atau diduga (risiko tak terduga), sedangkan risiko dalam konteks ini diartikan sebagai sesuatu yang dapat diperkirakan (expected risk). Lebih lanjut, perbedaan antara keduanya tercermin dalam estimasi dari lukisan yang disebutkan di atas. Risiko yang tidak terduga dapat terjadi dengan adanya ketidakpastian, tetapi kemungkinan terjadinya tidak dapat ditentukan secara statistik, sedangkan risiko terjadinya dapat dihitung secara statistik.

### **5. Return**

#### **a. Pengertian Return**

Satu-satunya hasil terpenting yang dicari investor adalah tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Menurut Linda Ariany dalam bukunya pada tahun 2011 mengemukakan bahwa return merupakan salah satu faktor yang cukup kuat dalam memberikan pengaruh terhadap keputusan investor untuk melakukan investasi. Keuntungan atau pengembalian investasi yang diterima investor dibagi menjadi dua komponen: keuntungan dan pengembalian investasi.

#### **b. Relasi antara Return dan Risiko Dalam Investasi**

Menurut Susanti dkk. (2018), dalam hal investasi, pengembalian dan risiko adalah dua sisi dari mata uang yang sama. Semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pengembaliannya. Karena risiko kerugian berkurang, begitu pula jumlah uang yang dapat dikembalikan. Investasi di perdagangan juga dikenal sebagai investasi berisiko tinggi dengan potensi keuntungan tinggi dalam waktu yang relatif singkat.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi, risiko investasi, dan return pada keputusan untuk berinvestasi pada produk investasi saham syariah. Analisis kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel.<sup>18</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkonsentrasi dalam pengujian teori-teori melalui penelitian variabel dalam bentuk angka dan data dengan dibantu oleh alat statistik untuk penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pemberian angket kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>19</sup>

### **2. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan kumpulan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara.<sup>20</sup> Dokumen-dokumen perusahaan seperti struktur organisasi dan sejarah perkembangan perusahaan merupakan contoh data primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner data dari proyek penelitian tertentu, dalam hal ini dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder baik bahan bacaan maupun kemungkinan data adalah informasi yang diperoleh dari temuan penelitian. Data sekunder yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang muncul. Data sekunder merupakan kumpulan data yang berasal dari literatur, buku, dan dokumen perusahaan.<sup>21</sup>

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner (Angket)<sup>22</sup>**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan pengiriman berbagai pertanyaan atau jawaban kepada seorang responden. Kuesioner adalah teknik data yang membuat anggota kumpulan pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini dikirimkan kepada responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti akan menggunakan kuesioner sementara berdasarkan jawaban yang telah diberikan dan akan dievaluasi menggunakan skala likert berdasarkan informasi yang diberikan. Skala Likert adalah teknik dimana subjek diminta untuk menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan.<sup>22</sup> Pada penelitian ini pengukuran skala Likert adalah sebagai berikut:

<b>Instrumen Skala Likert</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

## **2. Pengamatan/observasi**

Metode data yang disebut observasi memanfaatkan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>23</sup> Pengamatan atau pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau peristiwa langsungnya. Dari awal penelitian hingga akhir, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mempelajari lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang dikumpulkan adalah data yang sudah dianalisis.

## **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menilai legitimasi atau validitas suatu kuesioner untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut sesuai dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jika suatu pertanyaan diajukan tentang suatu kuesioner, maka kuesioner itu valid.<sup>24</sup> Dengan membandingkan nilai  $r$  (korelasi total item yang benar) dengan nilai  $r$  tabel dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas, tingkat validitas dapat ditingkatkan. Pernyataan dianggap valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Sebaliknya, pernyataan dinyatakan tidak valid jika hitung sama dengan tabel.<sup>25</sup>

### **2. Uji Reliabilitas**

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya atau tidak.<sup>26</sup> Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari hari ke hari. SPSS menyediakan alat untuk menilai reliabilitas menggunakan statistik Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, maka diasumsikan suatu variabel reliabel.<sup>27</sup>

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menyempurnakan temuan penelitian. Untuk membersihkan data hasil survei, gunakan program SPSS dengan metode analisis regresi lanjutan. Namun, sebelum melanjutkan, beberapa asumsi mendasar perlu ditingkatkan untuk memahami mengapa model regresi regresi yang digunakan dalam analisis data selama penelitian mengakibatkan pengurangan beberapa asumsi mendasar.<sup>28</sup> Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

<sup>29</sup>Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi dependen dan independen variabel normal atau tidak. Uji normalitas penting karena salah satu kriteria uji parametrik (uji parametrik) adalah distribusi data normal (berdistribusi normal). Analisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram dan plot grafik P-P. Distribusi normal terjadi ketika probabilitas signifikansi kurang dari 0,05; namun, distribusi normal tidak terjadi ketika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### **2. Uji Heteroskedastisitas**

<sup>30</sup>Uji heteroskedastisitas berujuan untuk menguji apakah ketidaksamaan varian dari observasi satu residual ke observasi satu residual lain dalam model regresi tersebut. Jika variasi dari satu residual ke residual lainnya kecil disebut homokedasitas, dan jika besar disebut heterokedasitas. Ini adalah barang yang harus dimiliki oleh setiap pengusaha yang bercita-cita tinggi. Uji glejser sedang melakukan sesuatu. Ketika signifikansi suatu variabel melebihi 0,05, homoskedasitas menjadi kriteria untuk mengevaluasi suatu klaim.

#### **3. Uji Multikolinearitas**



Uji multikolinearitas bertujuan untuk memahami apakah korelasi antara variabel bebas ditemukan pada model regresi. Model regresi terbaik adalah model tanpa korelasi variabel independen. Tolerance and variance inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk menilai multikolinearitas.<sup>31</sup> Cara yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10.

#### 4. Analisis Regresi linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi garis regresi. Analisis regresi linier berguna untuk menentukan pentingnya variabel independen versus variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari perbedaan antara variabel motivator untuk berinvestasi, risiko investasi, pengembalian, dan strategi investasi minimal.<sup>32</sup> Studi ini menggunakan program IBM SPSS 26 sebagai alat utama untuk mendapatkan hasil yang dapat dianalisis. Berikut ini adalah beberapa contoh analisis regresi:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

$\alpha$  = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

X1 = Motivasi investasi

b2 = Koefisien regresi variabel X2

X2 = Risiko investasi

b3 = Koefisien regresi variabel X3

X3 = Return investasi

e = standard error

#### 5. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji T)

<sup>33</sup>Penelitian parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki keunggulan dibandingkan variabel dependen secara individual (persial). Uji persial atau uji T menunjukkan sebuah variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, berikut adalah beberapa hipotesis diantaranya:

1.  $H_0 = 0$ , artinya motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk investasi saham syariah  
 $H_a \neq 0$ , artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk investasi saham syariah
2.  $H_0 = 0$ , artinya risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk investasi saham syariah  
 $H_a \neq 0$ , artinya risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk investasi saham syariah
3.  $H_0 = 0$ , artinya return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk investasi saham syariah  
 $H_a \neq 0$ , artinya return berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk investasi saham syariah

Pengujian setiap koefisien regresi variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung  $>$  t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya motivasi investasi, risiko investasi, dan return berpengaruh terhadap minat memilih produk investasi saham syariah. Begitu pula jika t hitung  $<$  t tabel atau nilai probabilitasnya lebih besar dan  $H_0$  diterima, motivasi, risiko investasi, dan pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk investasi saham syariah.<sup>34</sup>

#### 6. Uji Simultan (Uji F)

<sup>35</sup>Rangkuman Uji F menjelaskan bagaimana setiap variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki manfaat yang melebihi manfaat variabel dependen. Uji digunakan bersama dengan variabel lain untuk menentukan kepentingan relatif dari satu variabel di atas yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel seperti motivasi, risiko investasi, dan return mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk memilih produk investasi yang aman. Namun, berikut adalah beberapa hipotesis dari uji simultan:

$H_0 = 0$ , artinya variabel motivasi, risiko investasi, dan return tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk investasi saham syariah

$H_a \neq 0$ , artinya variabel motivasi, risiko investasi, dan return berpengaruh terhadap minat memilih produk investasi saham syariah

Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel motivasi investasi, risiko investasi, return, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Demikian pula jika  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel atau probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  dihilangkan dan  $H_0$  dipertahankan, yang menunjukkan bahwa motivasi, risiko, dan return tidak berhubungan dengan waktu yang dibutuhkan untuk memilih produk investasi syariah.

## 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-square (R<sup>2</sup>) uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang digunakan untuk mengukur sebagian jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> berarti kemampuan variabel bebas yang terbatas dalam menjelaskan variabel ketergantungannya. Nilai mengacu pada variabel independen yang hanya menyediakan satu informasi yang diperlukan untuk menentukan variabel dependen. Dengan meningkatkan nilai R, hubungan antara variabel X dan Y menjadi lebih kuat. Setiap variabel independen dalam model R square harus ditentukan, terlepas dari apakah variabel tersebut signifikan atau tidak. Tidak seperti R square, adjusted R square bisa turun dan naik ketika variabel independen dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai adjusted R square untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji sebagian atau uji t bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang ada dalam perjanjian tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel ikatan secara individu. Uji parsial atau uji T menunjukkan sebuah variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013). Penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Jika  $t$  lebih besar dari nilai pada tabel dengan probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi dianggap signifikan. Dengan signifikansi 0,05,  $df = n - k = 100 - 5 = 95$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel dan  $n$  adalah jumlah sampel, dan  $t$  tabel dapat ditentukan dengan menggunakan dua sumbu. Hasil uji T pada penelitian bisa dilihat pada tabel di bawah

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.856	.213		4.028	0.000
X1	.255	.052	.237	4.882	0.000

X2	-085	.048	-.148	-1.777	0.079
X3	-238	.063	.392	3.784	0.000

a. Dependent Variable: Produk\_Investasi\_Saham\_Syariah

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai t hitung Motivasi (X1) sebesar 4,882 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dengan probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham. Dengan kata lain, Motivasi Investasi Ha berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, sedangkan Motivasi Investasi Ho tidak berpengaruh signifikan. Dengan probabilitas signifikan 0,79 > 0,05, maka nilai t hitung variabel Risiko Investasi (X2) sebesar -1,777 lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Investasi tidak berpengaruh signifikan atau positif terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah. Dengan kata lain Ho tolak Ha yaitu Ho, Risiko Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan Ha, Risiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Nilai t hitung Return (X3) besar 3,784 yang besar dari t tabel 1,985 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05, artinya variabel Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah. Dengan kata lain, Ho Return tidak signifikan berpengaruh pada Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah Investasi dan Ha Return signifikan berpengaruh pada Minat memilih Produk Investasi Saham Syariah.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar keunggulan suatu variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Motivasi, Risiko Investasi, dan Return Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah. Jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan nilai f hitung lebih besar atau sama dengan f tabel dan probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel Motivasi Investasi, Risiko Investasi, dan Return diterima dan Ho adalah ditolak secara bersamaan berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah. Demikian pula jika f hitung f tabel dan nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dan Ho diterima, artinya variabel Motivasi, Risiko Investasi, dan Return secara selaras tidak berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah. Dengan signifikansi 0,05,  $df1(N1) = k - 1 = 5 - 1 = 4$  dan  $df2(N2) = n - k = 100 - 5 = 95$ , dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel, F tabel pada penelitian ini adalah 2,46. Hasil uji simultan ditunjukkan di bawah ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)						
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.615	4	1995707.659	96.172	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.844	95	17964.178		
	Total	24.459	99			

a. Dependent Variable: Produk\_Investasi\_Saham\_Syariah  
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Risiko Investasi, Return

Dari hasil uji F diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 96,172 yang lebih besar dari f tabel yaitu 2,46 dan probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga variabel variabel Motivasi (X1), Resiko Investasi (X2), dan Return (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y). Artinya variabel Motivasi Investasi (X1), Resiko Investasi (X2), dan Return (X3) berjalan beriringan maka akan mempengaruhi Minat memilih Produk Investasi Saham Syariah.

#### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896	.802	.794	.22580684425200002

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Risiko Investasi, Return  
b. Dependent Variable: Produk\_Investasi\_Saham\_Syariah

R<sup>2</sup> adalah sekitar 0,802 berdasarkan tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Motivasi Investasi (X1), Risiko Investasi (X2), dan Return (X3) terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah (Y) sebesar 80,2%, dengan nilai Adjusted R Square 79,4%, dan nilai 19,8% disebabkan oleh variabel lain.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis dan temuan penelitian di atas adalah: Variabel motivasi (X1) memiliki probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,882 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa niat memilih produk investasi saham syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel motivasi. Nilai t hitung variabel risiko investasi (X2) sebesar -1,777 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,985 dan memiliki probabilitas signifikan 0,79 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi signifikan terhadap Minat Investasi tetapi hanya berpengaruh positif secara parsial. Nilai return t hitung (X3) sebesar 3,784 lebih tinggi dari nilai return t tabel sebesar 1,985 dan memiliki probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk investasi seperti Saham Syariah. Nilai f hitung dari uji F adalah 96,172 lebih tinggi dari nilai f tabel 2,46 dan memiliki probabilitas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasi (X1), Risiko Investasi (X2), dan Return (X3) berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah (Y).

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Jannah Pentashih Mushaf Al Qur'an, Departemen Agama RI, Bandung: Jabar Raudhotul Jannah
- Ali, S., Zani, R. M., & Kasim, K. (2014). Factors influencing investors' behavior in Islamic unit trust: an application of theory of planned behavior. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 10(2), 183-201.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Bambang, Riyanto. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta: BPFE, 2013
- Brigham, F Eugene dan Houston, F Joel, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Buku 1. Jakarta: Selemba Empat, 2010
- Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Juliandi, A. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Medan: M2000,
- Malik Ahmad Dahlan, *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi uisi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, Hal. 61-84, 2017
- Noor, J. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011
- Raditya, D. T., Budiarta, I. K., dan Suardikha, I. M. Pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 7, 377-390, 2014
- Sarjono, H., dan Juliantini, W. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar aplikasi untuk Riset*.

- Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2014
- Susanti, Sartika. dkk, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018. ISBN 978-602-60061-2-7
- Schunk, Motivasi dalam Pendidikan, Teori Penelitian dan Aplikasi, Jakarta: PT Index
- Tandelilin, Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: Kanisius, 2010
- Tandio, T dan Widanaputra, A. A. G. P, Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol. 16, 2316- 2341, 2016
- Tanzeh, Ahmad. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras, 2009
- Zuriah, N. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- “ISLAMIC EQUITY INVESTMENTS ;” 2009.
- Indri Ariani, Iin Maya Sari, & Rima Harini (2021) The Influence of Motivation, Investment Risk and Return on the Interest in Choosing Sharia Stock Investment Products: A Study on Young Investors in Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 7, No. 2, hal. 95-106,.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening” 8, no. 01 (2022): 474–82.
- Investasi, Pengalaman, D A N Toleransi, Yuana Rizky, Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. “TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI ( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila )” 1, no. November (2020): 35–47.
- Investasi, Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Risiko Investasi, Dan Pengetahuan, Investasi Terhadap, Minat Investasi, and Di Pasar. “Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya The Influence of Investment Motivation , Minimum Capital , Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics , State University of Medan Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya” 7, no. 2 (2021): 147–61.
- Kartika, Tipri Rose, Nopriadi Saputra, David Tjahjana, and Adler Haymans Manurung. “Stock Investment Decision : The Effects of Personal Factors and Moderating Role of Years of Service” 19, no. 1994 (2022): 107–15. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.11>.
- Kasus, Studi, Mahasiswa Universitas, Muhammadiyah Purwokerto, and Yoiz Shofwa. “Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal,” n.d., 25–50.
- Patma, Kurniawan, Maylen K P Kambuaya, Rama Soyan Arunglamba, and Hesty T Salle. “Analysis of Motivation , Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market” 2 (2021).
- Ratmojoyo, Yusuf Satrio, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni, Universitas Pembangunan, and Veteran Jakarta. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI SAHAM” 1, no. 2 (n.d.): 115–31.
- Sumaiya, Annisa, Melinda S Meliala, and Teguh Agus Setiawan. “The Influence of Investment Knowledge , Investment Motivation and Financial Literature on Investment Interest ( Case Study In Indonesia Students Who Have Invested )” 6, no. 2 (2022): 112–23.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance, 1(2), 115-131.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(1), 474-482.

- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate*, 5(6), 120-128.
- Fitriani, L., Muhammad, I., & Dara, A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT KOTA TERNATE UNTUK BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UNKHAIR. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 2(2).
- Shafrani, Y. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 25-50.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Wahyudi, Z., Aziz, H. A. A., & Mas'ud, R. (2021). Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 10(1), 91-106.
- Widiantika, Melati, Universitas Negeri Jakarta, Umi Mardiyati, Universitas Negeri Jakarta, and Universitas Negeri Jakarta. "FACTORS OF RETURN PERCEPTION , MOTIVATION , FINANCIAL LITERACY AND INCOME ON INVESTMENT INTEREST OF STUDENTS AT STATE UNIVERSITY OF," n.d.